

ABSTRAK

Ahmad Wakhid Fanani, 12102183153, *Penentuan Wali Nikah Bagi Anak Perempuan Yang Lahir Kurang Dari 6 Bulan Pernikahan (Studi Kasus di KUA Kecamatan Sumbergempol dan KUA Kecamatan Kalidawir)*, Jurusan Hukum Keluarga Islam, FASIH UIN Tulungagung 2023, Pembimbing Dr. Eko Siswanto, M.H.I

Kata Kunci : Pernikahan, KUA, Fiqih

Pernikahan merupakan suatu ibadah yang sangat mulia yang dilakukan antara laki-laki dan perempuan melalui ijab dan qabul sesuai dengan yang di syariatkan oleh Allah. Dan Allah telah memberikan karunia kepada manusia dengan menjadikan mereka berpasang-pasangan. ketika hendak menikah pastinya untuk melengkapi persyaratan yang telah di tetapkan di KUA maka dari itu ada prosedur-prosedur yang wajib dilakukan untuk dapat melangsungkan pernikahan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana penetapan wali nikah bagi anak perempuan yang lahir kurang dari 6 bulan pernikahan di KUA Kecamatan Kalidawir dan di KUA Kecamatan Sumbergempol ?. 2) Bagaimana analisis Fiqih dan KHI terhadap penetapan wali nikah bagi anak perempuan yang lahir kurang dari 6 bulan di KUA Kecamatan Kalidawir dan KUA Kecamatan Sumbergempol ?

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan yuridif-normatif yang menghasilkan data berupa pandangan yang didiskripsikan. Data yang digunakan adalah data primer dari hasil wawancara yang dilakukan ke KUA Kecamatan Sumbergempol dan KUA Kecamatan Kalidawir. Dan data sekunder yang diperoleh dari beberapa artikel, jurnal serta karya ilmiah yang terkait dengan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dari pertanyaan-pertanyaan yang menjadi rumusan masalah bagaimana penentuan wali nikah bagi anak yang lahir kurang dari 6 bulan pernikahan ditinjau dari KHI dan Fiqih.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Dalam penetapan wali hakim Bagi anak perempuan yang lahir kurang dari 6 bulan studi kasus di KUA Kecamatan Sumbergempol dan KUA Kecamatan kalidawir adalah ketika anak perempuan pertama hendak menikah maka di KUA Kecamatan Sumbergempol akan membawa buku nikah orang tuanya dan membawa akta kelahiran. Maka nantinya akan di cek jika memang terdeteksi kurang dari 6 bulan maka akan dilangsungkan proses selanjutnya dengan mendatangkan orang tuanya untuk membicarakan terkait wali nikah nantinya. Sedangkan di KUA Kecamatan Kalidawir tidak ada prosedur khusus terkait penetapan wali nikah. Cukup membawa akta nikah orang tuanya saja. 2) Analisis Fiqih dan KHI terhadap penetapan wali nikah bagi anak perempuan yang lahir kurang dari 6 bulan pernikahan di KUA Kecamatan Kalidawir dan KUA Kecamatan Sumbergempol adalah KUA Kecamatan

Kalidawir menggunakan wali nasab sedangkan di KUA Kecamatan Sumbergempol menggunakan wali hakim. Hal ini berbeda karena dalam menentukan perwalian anak perempuan yang lahir kurang dari 6 bulan pernikahan, berbeda prosedurnya dan berbeda dasar yang digunakan. Di KUA Kecamatan Kalidawir cukup menggunakan KHI sebagai dasar hukumnya. Sedangkan di KUA Kecamatan Sumbergempol tidak hanya berpedoman KHI melainkan dengan kitab Fiqih juga sebagai landasannya.

ABSTRACT

Ahmad Wakhid Fanani, 12102183153, Determination of Marriage Guardian Status for Girls Born Less Than 6 Months of Marriage (Case Study at KUA Sumbergempol District and KUA Kalidawir District), Department of Islamic Family Law, FASIH UIN Tulungagung 2023, Supervisor Dr. Eko Siswanto, MHI

Keywords: Marriage, KUA, Fiqh

Marriage is a very noble worship done between men and women through consent and qabul in accordance with the Shari'a by Allah. God has blessed mankind by making them partners. when you want to get married, of course, to complete the requirements that have been set in KUA, therefore there are procedures that must be done to be able to hold a wedding.

The formulation of the problem in this study are: 1) How is the determination of marriage guardians for girls born less than 6 months of marriage in Kua Kecamatan Kalidawir and in Kua Kecamatan Sumbergempol ? 2) How the analysis of Fiqh and KHI against penetapam Guardian marriage for girls born less than 6 months in Kua Kalidawir District and Kua Sumbergempol District ?.

This study uses qualitative research, using a juridical-normative approach that produces data in the form of views described. The Data used is the primary data from interviews conducted to Kua District Sumbergempol and Kua District Kalidawir. And secondary data obtained from several articles, journals and scientific papers related to research. This study aims to answer the questions that become the formulation of the problem of how the determination of the guardian of marriage for children born less than 6 months of marriage in terms of KHI and fiqh.

The results showed that: 1) in the determination of the Guardian judge for girls born less than 6 months Case Study in Kua District Sumbergempol and Kua District kalidawir is when the first daughter wants to get married then in Kua District Sumbergempol will bring the marriage Book of his parents and bring a birth certificate. Then later it will be checked if it is detected less than 6 months then the next process will be carried out by bringing his parents to talk about the guardian of marriage later. While in Kua Kalidawir District there is no special procedure related to the determination of the guardian of marriage. It is enough to bring only the marriage certificate of his parents. 2) Fiqh and KHI analysis of the determination of the guardian of marriage for girls born less than 6 months of marriage in Kua Kalidawir District and Kua Sumbergempol District is Kua Kalidawir district using Wali nasab while in Kua Sumbergempol district using wali hakim. This is different because in menentukan guardianship of girls born less than 6 months of marriage, different procedures and different bases are used. In

Kua Kalidawir district, it is enough to use KHI as the legal basis. The book of revelation is not only the book of revelation, but also the book of revelation.

نبذة مختصرة

أحمد واخذ فنانيو ، ٣٥١٣٨١٢٠١٢١ ، تحديد وضع ولي الزواج للفتيات المولودات أقل من ستة أشهر من الزواج) دراسة حالة في كوا سومبر كمفال وكوا كاليداورير (، قسم قانون الأسرة الإسلامي ، المشرف د. إيكو سيسوانتو ، الكلمات المفتاحية: الزواج ، جامعة الكويت ، الفقه

الزواج هو عبادة نبيلة جدا القيام به بين الرجال والنساء من خلال الموافقة والقبال وفقا للشريعة الإسلامية من قبل الله. لقد بارك الله البشر بجعلهم شركاء. عندما تريد الزواج ، بالطبع ، لاستكمال المتطلبات التي تم تعيينها في كوا ، لذلك هناك إجراءات يجب القيام بها لتكون قادرة على عقد حفل زفاف.

صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي: (1) كيف يتم تحديد الأوصياء على الزواج للفتيات المولودات أقل من 6 أشهر من الزواج في كوا كيكاناتان كاليداور وفي كوا كيكاماتان سمبرجمبول ؟. (2) كيفية تحليل الفقه والخفي ضد زواج بينتابام ولي الأمر للفتيات المولودات أقل من 6 أشهر في منطقة كوا كاليداور ومنطقة كوا سمبرجمبول

تستخدم هذه الدراسة البحث النوعي ، باستخدام نهج قانوني معياري ينتج بيانات في شكل وجهات نظر موصوفة. البيانات المستخدمة هي البيانات الأولية من المقابلات التي أجريت في مقاطعة كوا سمبرجمبول ومقاطعة كوا كاليداور. والبيانات الثانوية التي تم الحصول عليها من العديد من المقالات والمجلات والأوراق العلمية المتعلقة بالبحوث. تهدف هذه الدراسة إلى الإجابة على الأسئلة التي تصبح صياغة مشكلة كيفية تحديد ولي الزواج للأطفال المولودين أقل من 6 أشهر من الزواج من حيث الفقه والخير.

وأظهرت النتائج أن: (1) في تحديد القاضي الوصي للفتيات المولودات أقل من 6 أشهر دراسة حالة في منطقة كوا سمبرجمبول ومنطقة كوا كاليداور هو عندما تريد الابنة الأولى أن تزوج ثم في منطقة كوا سمبرجمبول سيحصل كتاب الزواج من والديه وحلب شهادة الميلاد. ثم في وقت لاحق سيتم التحقق إذا تم اكتشافه أقل من 6 أشهر ثم سيتم تنفيذ

العملية التالية من خلال جلب والديه للحدث عن ولي الزواج في وقت لاحق. بينما في مقاطعة كوا كاليداور ، لا يوجد إجراء خاص يتعلق بتحديد الوصي على الزواج. يكفي إحضار شهادة زواج والديه فقط. (2) الفقه والخفي تحليل تحديد ولي الزواج للفتيات المولودات أقل من 6 أشهر من الزواج في منطقة كوا كاليداور ومنطقة كوا سميرجمبول هي منطقة كوا كاليداور باستخدام والي نصاب بينما في منطقة كوا سميرجمبول باستخدام والي الحكيم. هذا مختلف لأنه في الوصاية المنتوكية للفتيات المولودات أقل من 6 أشهر من الزواج ، يتم استخدام إجراءات مختلفة وقواعد مختلفة. في منطقة كوا كاليداور ، يكفي استخدام خي كأساس قانوني. كتاب الرؤيا ليس فقط كتاب الرؤيا ، ولكن أيضا كتاب الرؤيا.